



Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Pada Matakuliah Microteaching

Adriyanto Juliastomo Gundo

^{1,2,3}Universitas Kristen Satya Wacana

Abstract

Received: 19 Desember 2023

Revised: 26 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

A teacher is required to have good teaching skills. The teaching skills or competencies referred to are eight teacher teaching skills. As prospective educators/teachers, students of the Informatics Engineering Education Study Program (PTIK) are required to master eight teacher teaching skills. This research aims to describe the teaching skills possessed by PTIK students in terms of: opening and closing lessons, explanation skills, skills in using variations, asking questions, reinforcement skills, small group and individual teaching skills, group discussion guiding skills, and class management skills. The results obtained were that the teaching skills of prospective PTIK teachers were on average between 81.25 to 85.55 in the good category.

Keywords: *Microteaching, Teaching skills, PTIK*

(*) Corresponding Author: Adriyanto.gundo@uksw.edu

How to Cite: Gundo, A. (2024). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Pada Matakuliah Microteaching. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 892-897. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10589583>

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini guru dituntut untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara profesional. Salah satu tugas dan kewajiban seorang guru adalah mengajar. Menjadi seorang guru harus memiliki keterampilan atau kompetensi dalam mengajar. Untuk memiliki keterampilan tersebut harus banyak melaksanakan atau mempraktekkan cara mengajar yang baik. Begitu juga dengan calon guru. Seorang calon guru diharapkan juga memiliki keterampilan/kompetensi di dalam mengajar. Untuk memperoleh keterampilan tersebut maka calon guru harus melakukan latihan mengajar. Calon guru yang dimaksud, adalah mahasiswa dengan jurusan keguruan atau program studi yang mencetak calon guru.

Pada penelitian ini, calon guru yang dimaksud pada paragraf sebelumnya adalah mahasiswa pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK), Universitas Kristen Satya Wacana. Para mahasiswa tersebut dipersiapkan untuk menjadi guru pada saat lulus. Oleh karena itu mahasiswa harus dibekali dengan keterampilan menjadi guru. Keterampilan mengajar menjadi salah satu syarat yang harus dikuasai seorang guru. Untuk mendukung keterampilan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah microteaching. Sesuai dengan nama microteaching, maka dalam kegiatannya, mahasiswa diharuskan melaksanakan praktek mengajar dalam skala kecil.

Microteaching sendiri adalah suatu model pelatihan untuk praktik mengajar, yang dikemas dalam situasi yang dilakukan dengan konsep disederhanakan dengan tujuan mengembangkan keterampilan dasar mengajar (Khasanah, 2020). Konsep situasi yang disederhanakan adalah mengacu pada beberapa aspek, seperti waktu yang dipersingkat, jumlah siswa yang dibatasi serta



pembatasan terhadap cakupan materi (Arifin, 2020). Pelaksanaan pembelajaran microteaching akan menambah kesiapan dari calon guru atau pendidik dengan melaksanakan praktek pembelajaran di sekolah. Selain itu calon guru dapat melakukan instropeksi/ evaluasi diri terhadap kekurangan kompetensi mengajar yang dimilikinya (Annisa, F., dkk. 2023).

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian sebelumnya. Adapun yang menjadi tinjauan penelitian yang digunakan adalah merujuk pada dua penelitian. Penelitian pertama merujuk kepada hasil penelitian Tantu dan Christi yang dilaksanakan pada tahun 2020, mengenai “Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah PSAP Sains dan Teknologi”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil baik, namun terdapat sedikit kekurangan. Kekurangan yang dimaksud adalah adanya tiga kriteria yang perlu ditingkatkan. Ketiga kriteria tersebut adalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran serta manajemen kelas. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Annisa, dkk pada tahun 2023. Penelitian ini berjudul Peran Mata Kuliah Microteaching dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas. Metode studi tinjauan Pustaka adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa microteaching memiliki peranan penting dalam membekali mahasiswa yang akan menjadi guru di masa mendatang.

Pelaksanaan matakuliah microteaching dilaksanakan dengan menerapkan kelas teori dan praktek. Adapun teori yang dimaksud adalah teori dan konsep dalam keterampilan mengajar. Komponen dalam keterampilan mengajar yang dimaksudkan terdiri dari : keterampilan dalam menutup dan membuka pembelajaran; keterampilan dalam menjelaskan; keterampilan dalam menggunakan variasi; keterampilan dalam bertanya; keterampilan dalam memberikan penguatan; keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perseorangan; keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok; keterampilan dalam hal mengelola kelas; dan keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok (Shoffa, 2017). Seorang calon guru atau guru diharuskan memiliki keterampilan mengajar yang sesuai dengan komponen tersebut. Sehingga di dalam kelas matakuliah microteaching, mahasiswa wajib mempraktekkan dan menguasai semua komponen keterampilan mengajar.

Mata kuliah microteaching diharapkan mampu memberi bekal kepada calon tenaga pendidik (calon guru) dengan beberapa keterampilan atau kompetensi dasar dalam mengajar dalam pembelajaran. Mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik atau calon guru khususnya calon guru TIK dapat menerapkan dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa PTIK dalam matakuliah microtaching dengan mengacu kepada delapan keterampilan mengajar yang disebutkan pada paragraph sebelumnya. Pendeskripsian yang dimaksud, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata keterampilan yang dimiliki mahasiswa PTIK sebagai calon pendidik atau calon guru.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama penelitian berasal dari subjek dari penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah terdiri dari sepuluh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK). Adapun kesepuluh mahasiswa tersebut terdiri dari lima mahasiswa laki-laki dan lima mahasiswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023. Untuk mengukur hasil dari keterampilan mengajar mahasiswa, digunakan rubrik penilaian keterampilan mengajar. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021), yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, bentuk analisis penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis delapan keterampilan dasar mengajar calon guru PTIK pada mata kuliah *microteaching*. Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Aspek dan Indikator Penilaian

No	Aspek	Indikator
1	Keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran	Menarik perhatian Menimbulkan motivasi Perangkuman dan penguatan Refleksi
2	Keterampilan dalam menjelaskan	Kejelasan penyampaian Penggunaan contoh / ilustrasi Penekanan materi yang penting / utama Pemberian umpan balik
3	Keterampilan menggunakan variasi	Variasi media Variasi gaya mengajar Variasi interaksi
4	Keterampilan bertanya	Kejelasan pengungkapan pertanyaan Pemindah giliran / penyebaran pertanyaan Pemberian waktu berpikir Pemberian tuntunan
5	Keterampilan memberi penguatan	Pemberian penguatan kepada individu siswa Pemberian penguatan kepada kelompok
6	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	Komunikasi dengan individu Komunikasi kelompok kecil Pendekatan kepada siswa
7	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	Penyebaran kesempatan partisipasi diskusi siswa Kejelasan penyampaian permasalahan diskusi Menutup diskusi
8	Keterampilan mengelola kelas	Bersikap tanggap kepada siswa Manajemen waktu

Untuk setiap hasil pengukuran yang diperoleh kemudian di proses menjadi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} / \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Setelah dilakukan penilaian kemudian hasil nilai rata-rata dikategorikan dengan adaptasi dari dari tolak ukur kategori menurut M. Ngalim Purwanto (2010) sebagai berikut, untuk rentang 86– 100 dengan kategori Sangat baik, rentang 76 – 85 dengan kategori Baik, rentang 60 – 75 dengan kategori Cukup baik, rentang 55 – 59 dengan kategori Kurang dan ≤ 54 dengan kategori Kurang sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran delapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru Pendidikan Teknik Informatika dalam mata kuliah Microteaching yang berjumlah 10 orang. Hasil pengukuran ini dilakukan dalam dua kali pengukuran berdasarkan jumlah praktek mengajar yang dilakukan. Adapun penjabaran pada setiap aspek keterampilan dasar mengajar adalah sebagai berikut :

Aspek Keterampilan dalam Membuka dan Menutup Pelajaran

Pada aspek keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek mengajar untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 81,25. Sedangkan praktek 2 adalah 82,5. Pada kedua praktek mengajar indikator yang terendah dicapai adalah pada refleksi pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat praktek sebagian besar mahasiswa melewatkan atau tidak melaksanakan kegiatan refleksi.

Aspek Keterampilan Menjelaskan

Pada aspek keterampilan menjelaskan, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek mengajar keterampilan menjelaskan untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 82,08. Sedangkan praktek 2 adalah 82,92. Pada kedua praktek keterampilan menjelaskan indikator yang terendah dicapai adalah pada penggunaan contoh dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan pada saat praktek ada mahasiswa yang dalam pemberian contoh tidak menggunakan ilustrasi berupa gambar atau media pendukung lain untuk memperjelas materi.

Aspek Keterampilan Menggunakan Variasi

Pada aspek keterampilan menggunakan variasi, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek mengajar keterampilan menggunakan variasi untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 84,44. Sedangkan praktek 2 adalah 85,55. Pada kedua praktek keterampilan menggunakan variasi indikator yang terendah dicapai adalah pada variasi interaksi. Hal ini dikarenakan pada saat praktek interaksi yang dibangun atau dilakukan, lebih kepada interaksi yang melibatkan guru dan siswa semata. Interaksi yang melibatkan siswa dengan siswa lain di kelas sering dilupakan/ tidak dilakukan.

Aspek Keterampilan Bertanya

Pada aspek keterampilan bertanya, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek

mengajar keterampilan bertanya untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 82,08. Sedangkan praktek 2 adalah 83,33. Pada kedua praktek keterampilan bertanya indikator yang terendah dicapai adalah pada Pemindah giliran/penyebaran pertanyaan. Hal ini dikarenakan pada saat praktek, penyebaran pertanyaan yang dilakukan hanya berfokus kepada siswa tertentu saja. Hal ini berseberangan dengan konsep penyebaran pertanyaan yang seharusnya merata atau setiap siswa berkesempatan untuk mendapat pertanyaan di kelas.

Aspek Keterampilan Memberi Penguatan

Pada praktek aspek keterampilan pemberian penguatan, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini berdasarkan pada nilai rata-rata praktek mengajar keterampilan dalam memberi penguatan untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 82,5. Sedangkan praktek 2 adalah 84,17. Pada kedua praktek keterampilan memberi penguatan indikator yang terendah dicapai adalah pada memberi penguatan kelompok. Hal ini dikarenakan pada saat praktek, memberi penguatan yang dilakukan hanya berfokus kepada siswa yang aktif menanggapi dan penguatan kelompok sering terlupa atau terlewatkan.

Aspek Keterampilan dalam Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Pada praktek aspek keterampilan mengajar dalam kelompok kecil dan perseorangan, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek aspek mengajar dalam kelompok kecil dan perseorangan untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 84,44. Sedangkan praktek 2 adalah 85,55. Pada kedua praktek keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan indikator yang terendah dicapai adalah pada komunikasi kelompok kecil. Hal ini dikarenakan pada saat praktek, mengajar dalam kelompok kecil dan perseorangan yang dilakukan praktikan hanya berfokus kepada siswa yang aktif saja.

Aspek Keterampilan dalam Membimbing Diskusi Kelompok

Pada praktek aspek keterampilan untuk membimbing dalam diskusi kelompok, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek membimbing diskusi kelompok, untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 84,44. Sedangkan praktek 2 adalah 84,99. Pada kedua praktek keterampilan membimbing diskusi kelompok indikator yang terendah dicapai adalah pada menutup diskusi. Hal ini dikarenakan pada saat praktek, mengajar membimbing diskusi kelompok yang dilakukan praktikan terlalu berfokus kepada diskusi sampai terlupa untuk menutup diskusi. Penyebab terlupa menutup adalah pada saat membimbing diskusi tidak memperhitungkan alokasi waktu dengan baik. Hal ini yang menyebabkan praktikan segera berpindah pada tahap selanjutnya dan tidak menutup diskusi.

Aspek Keterampilan Mengelola Kelas

Pada praktek aspek mengelola kelas, calon guru Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer memperoleh kategori baik. Hasil ini didasarkan pada nilai rata-rata praktek mengelola kelas, untuk praktek 1 dan 2. Untuk nilai rata-rata praktek mengajar 1 adalah 81,67. Sedangkan praktek 2 adalah 82,5. Pada kedua praktek mengelola kelas indikator yang terendah dicapai adalah pada manajemen waktu. Hal ini dikarenakan pada saat praktek, mengelola kelas yang dilakukan praktikan terlalu berfokus kepada proses pembelajaran sampai terlupa dalam pengalokasian

waktu. Penyebab utamanya adalah pada saat praktek mengajar, terlalu banyak teori/konsep yang disampaikan atau terlalu lama pada saat diskusi dan tanya jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Kristen Satya Wacana memiliki keterampilan mengajar yang baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek mengajarnya yaitu rata-rata diatas 80 dengan kategori baik. Delapan keterampilan/ kompetensi mengajar guru yang dipraktekkan telah dilakukan dengan hasil baik serta diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk dapat mengajar dengan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., Annisa, R., Yunita, T., Rafifah, T., & Vichaully, Y. (2023). Peran Mata Kuliah Microteaching dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas. *Journal on Education*, 5(2), 1564-1569. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.783>
- Arifin, M dan Barnawi. 2020. *Microteaching, Teori & Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khasanah, U. 2020. *Pengantar Microteaching*. Sleman: CV Budi Utama.
- Purwanto, M.N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shoffa, S. 2017. *Keterampilan Dasar Mengajar Microteaching*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Sugiyono. 2021. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantu, Y. R. P., & Christi, L. Y. (2020). Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah PSAP Sains dan Teknologi. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 707–715. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.424>